



Dynamic Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

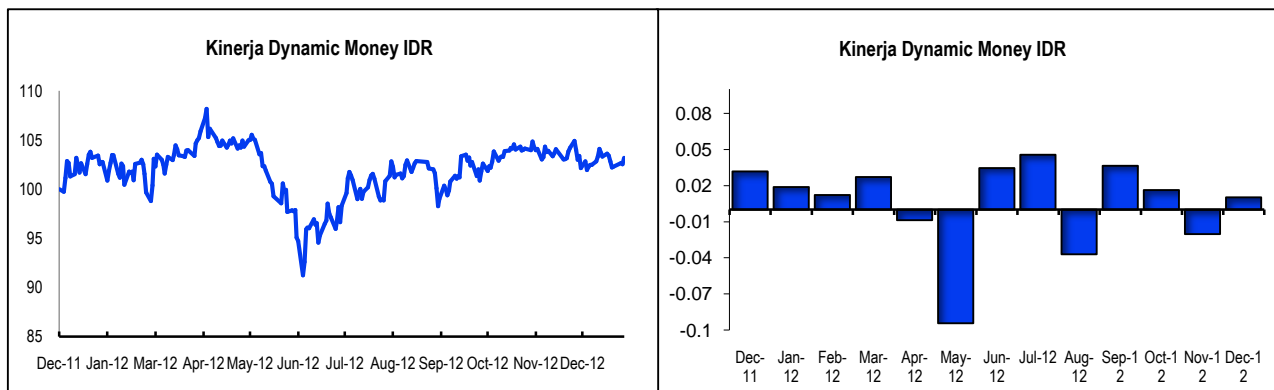
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Astra International	Gudang Garam
BCA	Indocement
Bank Mandiri	Semen Gresik
BNI	Telkom
BRI	Unilever

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	9.73%
Saham	90.27%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Dynamic Money	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Tolok Ukur (IHSG)	1.02%	0.57%	3.20%	3.20%	1222.31%
	0.95%	1.28%	12.94%	12.94%	798.11%

Komentar Pasar

Dynamic Money IDR membukukan kinerja positif di bulan Desember 2012 seiring dengan naiknya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4316.69 (+0.95% MoM, 12.94% YTD). Sektor pertanian, pertambangan, farmasi, otomotif dan alat berat membukukan kinerja yang baik selama bulan Desember 2012. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor properti, konsumen dan media. Walaupun IHSG membukukan hasil 12.9% selama 2012, secara nominal USD hanya naik sekitar 7.2%, dibawah indeks regional. Sentimen terhadap IHSG di tahun 2013 masih positif dikarenakan pertumbuhan perusahaan masih sekitar 16%. Sektor konsumen yang berkaitan dengan "mass market" seperti perusahaan rokok, telekomunikasi, media diperkirakan menjadi penopang pertumbuhan IHSG. Neraca perdagangan juga masih mengalami defisit di bulan November 2012 sebesar USD 408 juta hal ini masih menjadi kekhawatiran Investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Rupiah ditutup di level 9670, menguat dibandingkan penutupan November 2012 pada level 9605.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: 360,468,876,942.41
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 998.0593
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.